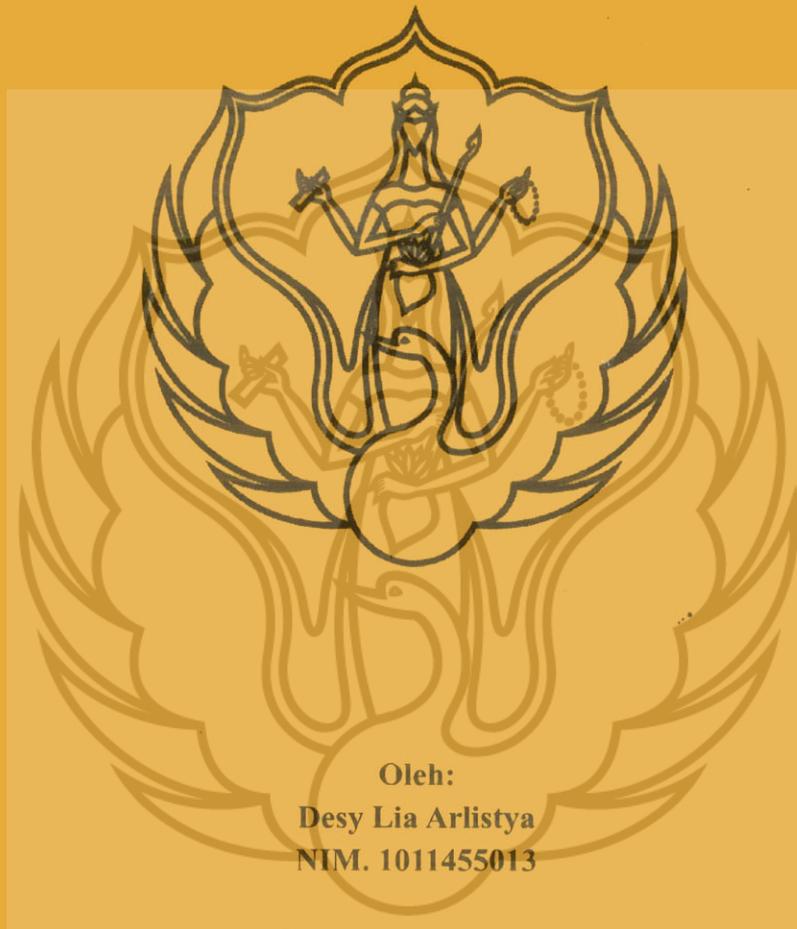


**PEMBELAJARAN PIANO PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN  
DI TOCCATA MUSIC SCHOOL YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:  
**Desy Lia Arlistya**  
**NIM. 1011455013**

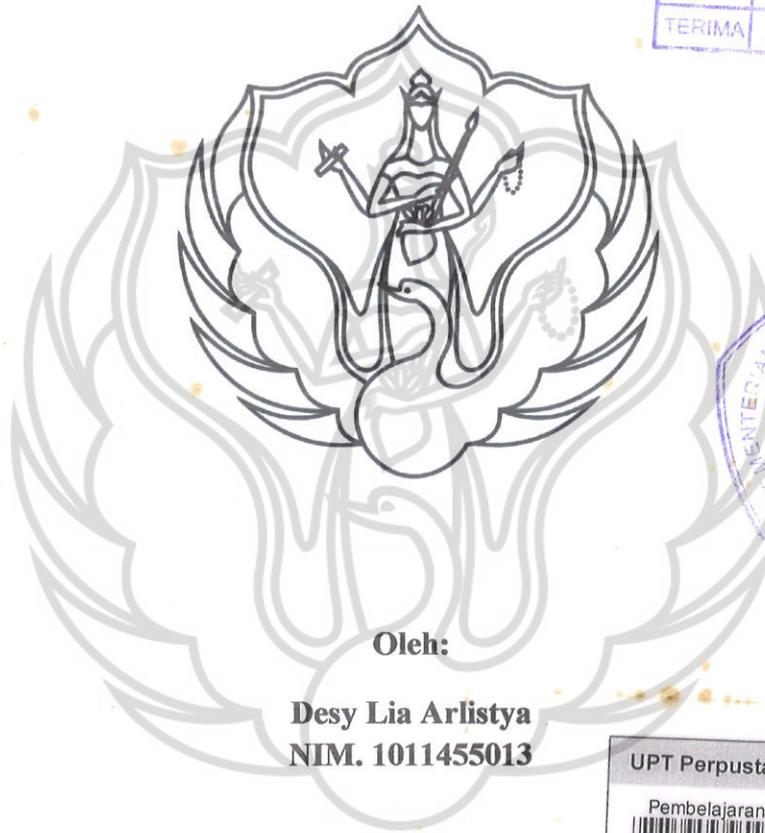
**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

**PEMBELAJARAN PIANO PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN  
DI TOCCATA MUSIC SCHOOL YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	9. 525/H/5/2019
KLAS	
TERIMA	16-09-2019
	TTD: 70



Oleh:

**Desy Lia Arlistya  
NIM. 1011455013**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
Pembelajaran Piano Pada Anak U...

*MS140904525*

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

**PEMBELAJARAN PIANO PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN  
DI TOCCATA MUSIC SCHOOL YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Desy Lia Arlistya  
NIM. 1011455013**



**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Satu pada Program Studi S1 Seni Musik dengan Konsentrasi Musik Pendidikan**

**Diajukan kepada:**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan telah dinyatakan lulus pada tanggal 7 Juli 2014.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.  
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M. Hum.  
Pembimbing I/ Anggota



Dr. Kardi Laksono, S. Fil., M. Phil.  
Pembimbing II/ Anggota



Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M. Hum.  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.  
NIP. 19560308 197903 1 001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sabarlah dalam pengharapan dan bertekunlah dalam doa"



*Tugas Akhir ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku,  
kedua adikku, beserta keluarga besarku.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan, berkat, anugerah dan penyertaan dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir ini hingga akhirnya dapat diselesaikan. Tugas Akhir merupakan salah satu syarat utama untuk menyelesaikan program S1 Seni Musik di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. Penulisan Tugas Akhir ini didasarkan atas konsentrasi yang dipilih sebelumnya, yaitu Musik Pendidikan.

Tugas Akhir ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, dan Ketua Program Studi S-1 Seni Musik.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M. Hum., selaku dosen mayor piano dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu, memberikan motivasi dan pelajaran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
3. Dr. Kardi Laksono, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam konsultasi, memberikan dukungan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
4. Ayub Prasetyo, M. Sn., selaku Sekretaris Jurusan yang telah banyak membantu mempermudah pengumpulan Tugas Akhir ini.

5. Dra. Debora R. Yuwono, M. Hum., selaku Dosen Wali dan Dosen Penguji Ahli. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan selama menjadi mahasiswa.
6. Orang Tua tercinta. Terima kasih untuk semua nasehat, dukungan, motivasi dan yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih untuk doa dan kasih sayang yang selama ini diberikan. Terima kasih kepada Joseph D. K. Cabassa dan Galang Bijaksana, kedua adikku. Terima kasih telah menemani selalu dalam suka maupun duka dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
7. Anna Sulastri, selaku pemilik Toccata Music School Yogyakarta. Terima kasih telah banyak membantu, memberikan pelajaran dan pengalaman baru selama ini.
8. Raudhul Rizky. Terima kasih atas semua semangat yang diberikan kepada penulis, dan terima kasih atas semua ilustrasi yang telah dibuatkan dan menjadi pendengar yang baik selama ini.
9. M. Dary. Terima kasih karena telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
10. Danang Syarifudin. Terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Tatag Yongki Brata. Terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

12. Jeffika, Sela, teman seperjuangan. Terima kasih telah menjadi teman yang baik selama ini dalam suka dan duka selalu mendengarkan cerita penulis.
13. Alvin, Amanda, Aji, Wintang, teman seorganisasi. Terima kasih telah menjadi teman yang baik, teman bekerja dalam suka maupun duka dan sangat banyak memberikan pengalaman baru selama ini.
14. Asri, Fitri, Sari, Tia, Siti, teman dalam bekerja. Terima kasih telah memberikan data-data Toccata Music School untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.
15. Serta semua keluarga, kerabat dan teman-teman mahasiswa Jurusan Musik yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan doanya.

Tugas Akhir ini memiliki banyak kekurangan, sehingga jauh dari sempurna, namun telah berusaha sebaik-baiknya agar Tugas Akhir ini dapat berguna dan mencapai kriteria sebagai syarat kelulusan. Saran dan kritik dari para pembaca sangat diharapkan dan diterima.

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Penulis,

Desy Lia Arlistya

## INTISARI

Toccata Music School Yogyakarta adalah sebuah tempat pengajaran musik, yaitu piano, biola, vokal, dan gitar. Proses belajar mengajar di Toccata Music School Yogyakarta mengikutsertakan peran orang tua. Lembaga ini memiliki metode dan kurikulum sendiri dalam melakukan proses pembelajaran, namun tidak menutup kemungkinan, pengajar juga menemukan metode baru dalam proses pembelajaran, khususnya piano. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan proses pembelajaran piano anak usia 3-5 tahun atau usia pra sekolah Toccata Music School Yogyakarta.

**Kata kunci:** pembelajaran, piano, anak usia 3-5 tahun, Toccata Music School



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
INTISARI .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR NOTASI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II     LANDASAN TEORI .....	11
A. Sekilas Tentang Instrumen Piano .....	12
B. Toccata Music School Yogyakarta .....	17
B.1. Sejarah Terbentuknya Toccata Music School Yogyakarta .....	17
B.2. Visi dan Misi Toccata Music School Yogyakarta .....	19
B.3. Jenis Kursus di Toccata Music School Yogyakarta .....	19

	B.4. Sekilas Tentang Anna Sulastri, Pemilik Toccata Music School .....	20
	B.5. Kegiatan Toccata Music School Yogyakarta .....	22
	B.6. Prestasi yang telah diraih Toccata Music School Yogyakarta .....	25
	B.7. Fasilitas di Toccata Music School Yogyakarta .....	26
	C. Sekilas Tentang Anak Usia 3-5 tahun .....	30
	C.1. Keterampilan Pada Awal Masa Kanak-kanak .....	31
	C.2. Emosi Pada Awal Masa Kanak-kanak .....	32
	C.3. Pola Perilaku .....	34
	D. Struktur Musik .....	37
<b>BAB III</b>	<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
	A. Persiapan Pembelajaran Piano .....	40
	A.1. Pengenalan Piano Pada Anak .....	40
	A.2. Pengenalan Posisi Duduk .....	41
	A.3. Pengenalan Postur Tubuh .....	42
	A.4. Pengenalan Posisi Tangan .....	42
	A.5. Pengenalan Nomor Jari .....	43
	A.6. Pengenalan Garis Paranada, Kunci F dan Kunci G .....	44
	A.7. Pengenalan Not Balok dan Nama Nada .....	44
	A.8. Pengenalan Ritmis .....	45
	B. Pembelajaran Piano Pada Anak Usia 3-5 tahun di Toccata Music School .....	46
	B.1. Basic I .....	47
	B.2. Basic II .....	53
	B.3. Basic III .....	57
	B.4. Basic IV .....	60
	C. Kendala-kendala Yang Dihadapi .....	63
	D. Cara Mengatasi Kendala Yang Dihadapi .....	64

BAB IV	PENUTUP .....	66
	A. Kesimpulan .....	66
	B. Saran .....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	12
Gambar 2 .....	12
Gambar 3 .....	13
Gambar 4 .....	14
Gambar 5 .....	15
Gambar 6 .....	15
Gambar 7 .....	16
Gambar 8 .....	16
Gambar 9 .....	26
Gambar 10 .....	27
Gambar 11 .....	28
Gambar 12 .....	29
Gambar 13 .....	29
Gambar 14 .....	41
Gambar 15 .....	41
Gambar 16 .....	42
Gambar 17 .....	43
Gambar 18 .....	43
Gambar 19 .....	44
Gambar 20 .....	45

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 .....	46
Notasi 2 .....	48
Notasi 3 .....	49
Notasi 4 .....	50
Notasi 5 .....	50
Notasi 6 .....	51
Notasi 7 .....	51
Notasi 8 .....	51
Notasi 9 .....	52
Notasi 10 .....	52
Notasi 11 .....	54
Notasi 12 .....	54
Notasi 13 .....	55
Notasi 14 .....	55
Notasi 15 .....	56
Notasi 16 .....	56
Notasi 17 .....	58
Notasi 18 .....	58
Notasi 19 .....	59
Notasi 20 .....	59
Notasi 21 .....	60
Notasi 22 .....	61
Notasi 23 .....	61
Notasi 24 .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 .....	52
Tabel 2 .....	57
Tabel 3 .....	59
Tabel 4 .....	62



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang akan terus berlangsung dengan mengikuti berbagai perkembangan zaman. Pendidikan di dalamnya terdapat proses pembelajaran yang membutuhkan inovasi-inovasi dan cara-cara baru agar murid tertarik oleh proses pembelajaran tersebut. Peran pengajar sangat penting dalam proses pembelajaran.

Pendidikan musik di Indonesia saat ini telah berkembang pesat di berbagai daerah. Perkembangan ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga-lembaga musik yang bermunculan. Lembaga-lembaga musik tersebut saling bersaing secara kualitas maupun kuantitas untuk menaikkan nama lembaga tersebut agar semakin dikenal oleh masyarakat luas. Lembaga-lembaga musik tersebut juga bersaing dengan banyaknya para pendidik musik yang mengajar secara privat di rumah-rumah.

Berdasarkan fenomena di atas, masih banyak lembaga musik yang tidak memiliki metode atau kurikulum yang jelas dan juga tidak memiliki tenaga pendidik yang cukup berkompeten di bidangnya dan banyak lembaga musik yang hanya menjadikan tempat kursusnya sebagai tempat bisnis saja, untuk memperoleh keuntungan tanpa memikirkan perkembangan anak didik. Metode pengajaran sebagian besar hanya mengutamakan pengajaran yang bersifat

sepotong-sepotong, dan bukan pengajaran yang bersifat mengembangkan bakat (Suzuki, 1990: 5). Permasalahan-permasalahan ini merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh pendidik musik untuk berpikir kembali mengenai model dan cara mengajarnya. Pendidikan musik itu sangat baik, walaupun tidak semua orang tua menginginkan anak menjadi seorang musisi.

"Di dalam pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi karena tidak ada satupun disiplin ilmu yang dapat merasuk ke dalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan berjenjang melebihi irama dan harmoni" (Djohan, 2009: 199).

Musik diyakini dapat mempengaruhi perkembangan otak di awal kehidupan karena sifatnya yang plastis (Djohan, 2009: 35). Pendidikan musik sebaiknya dimulai sejak usia pra-sekolah (3-5 tahun). Usia pra-sekolah atau usia 3-5 tahun merupakan usia yang tepat untuk mempelajari suatu keterampilan, karena tubuh anak masih sangat lentur sehingga akan lebih mudah dalam mempelajari keterampilan tersebut (Hurlock, 1980: 111).

Sebutan yang banyak digunakan pada usia pra-sekolah ini adalah usia kelompok, masa anak-anak mempelajari perilaku sosial sebagai persiapan menuju kehidupan sosial yang lebih tinggi. Perkembangan utama di awal masa ini adalah penguasaan dan pengendalian lingkungan, maka para ahli psikologi menamai usia ini adalah usia menjelajah (Hurlock, 1980: 109). Salah satu cara umum anak-anak untuk menjelajahi lingkungan adalah dengan bertanya, sehingga periode ini disebut usia bertanya. Sifat yang paling menonjol di usia ini adalah meniru pembicaraan dan tindakan orang lain, sehingga periode ini juga

dikenal sebagai usia meniru. Di usia ini juga anak menunjukkan suatu kreativitas dalam bermain, sehingga usia ini merupakan usia kreatif.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka, bukanlah pekerjaan yang mudah bagi pendidik musik untuk mengajar anak usia pra-sekolah ini. Seorang pendidik harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang pengajaran musik dan mengenai psikologi anak didik. Menurut Arthur Harvey dalam buku (Djohan, 2009: 156) dari *University of Hawaii at Manoa*, seorang pendidik harus mengetahui tiga perkembangan yang terjadi untuk memperkuat posisinya dalam mengembangkan musik pada anak secara signifikan, antara lain semakin luasnya penelitian tentang kinerja otak dengan menggunakan musik, terdapat teori mengenai model intelegensi manusia yang mereformasi bidang pendidikan dan memberi tempat yang layak bagi program pendidikan musik, adanya hubungan antara musik dan kecerdasan, menunjukkan ada hubungan kausal antara musik dan aspek intelegensi (Djohan, 2009: 156). Berkenaan dengan itu para pendidik harus tahu bahwa tujuan pendidikan musik yang utama adalah mengembangkan bakat dan kemampuan anak didik.

Mengembangkan kemampuan anak secara maksimal harus dimulai sedini mungkin. Kemampuan anak dapat dilakukan secara maksimal apabila tercipta lingkungan sekitar yang baik, penerapan metode pengajaran dengan baik, menyiapkan sejumlah besar latihan untuk anak dan mengerahkan para pendidik musik terbaik. Potensi dan kemampuan anak akan berkembang apabila hal-hal tersebut telah terpenuhi (Suzuki, 1990: 22).

Masing-masing anak pada umumnya memiliki kesamaan, namun demikian masing-masing juga memiliki perbedaan. Kecerdasan, kemampuan otak, perasaan, serta keterampilan masing-masing anak berbeda. Perbedaan itulah yang kemudian disebut sebagai perbedaan individu (Irham dan Ardy, 2013: 66). Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan individu tersebut adalah faktor bawaan dan faktor lingkungan. Faktor bawaan atau faktor keturunan merupakan faktor biologis yang diwariskan melalui mekanisme genetika dari generasi ke generasi, sedangkan faktor lingkungan adalah salah satu faktor yang banyak menentukan perbedaan pada setiap individu (Irham dan Ardy, 2013: 68).

Fenomena-fenomena yang terjadi tersebut akhirnya diangkat dalam judul "Pembelajaran Piano Pada Anak Usia 3-5 tahun di Toccata Music School Yogyakarta". Pembatasan pembelajaran untuk anak usia 3-5 tahun dilakukan karena pengajaran piano untuk usia-usia tersebut memerlukan pengajaran yang khusus. Pengajaran khusus tersebut diantaranya adalah para pendidik harus banyak mengetahui keadaan psikis anak didik dan memahami sifat-sifat anak didik usia 3-5 tahun.

Pembelajaran piano pada anak usia 3-5 tahun di Toccata Music School Yogyakarta diawali dengan *Toccata Basic Book I*, *Toccata Basic Book II*, *Toccata Basic Book II*, *Toccata Basic Book III* dan *Toccata Basic Book IV*. Buku-buku tersebut berisi dasar-dasar belajar piano, dan notasi balok untuk anak usia 3-5 tahun. Tujuan mempelajari buku *basic* ini adalah mempersiapkan anak untuk ke jenjang berikutnya yaitu ABRSM (*Assosiated Board of the Royal School of Music*).

Toccata Music School merupakan lembaga pendidikan musik non formal yang didirikan pada tahun 2012 dan didirikan oleh Anna Sulastri. Anna telah lulus ujian piano *grade* guru di Yamaha, lulus ujian piano dan teori ABRSM. Anna juga telah mengajar di Yamaha Music School di Surabaya dan sekarang dia aktif mengajar di Toccata Music School sebagai tenaga pengajar piano, dan teori musik untuk anak-anak didik yang akan menempuh ujian teori ABRSM.

Lembaga ini hanya membuka kelas piano saja pada awal berdirinya. Seiring perkembangan waktu, Toccata Music School Yogyakarta kini membuka empat kelas, yaitu piano, biola, gitar, dan vokal. Lembaga ini membuka kelas untuk anak mulai usia 3 tahun dan menggunakan metode serta kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran piano anak usia 3-5 tahun di Toccata Music School Yogyakarta?
2. Apa saja kendala yang dialami selama mengajar piano anak usia 3-5 tahun di Toccata Music School Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tentang strategi pembelajaran piano anak usia 3-5 tahun di Toccata Music School Yogyakarta
2. Memberikan pengetahuan dan wawasan baru mengenai strategi dan metode pembelajaran piano bagi pendidik musik khususnya dan masyarakat pada umumnya

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti adalah mengetahui strategi pembelajaran piano anak usia 3-5 tahun (usia pra-sekolah)
2. Manfaat bagi masyarakat memberikan pemahaman dan bukti bahwa pendidikan musik adalah pendidikan tertinggi daripada pendidikan yang lainnya
3. Manfaat bagi lembaga pendidikan musik adalah mengetahui cara, model dan pengajaran yang benar

### **E. Tinjauan Pustaka**

Media pendukung dalam melengkapi penyusunan penelitian ini, dan sebagai suatu pertanggungjawaban ilmiah dalam karya tulis ini, digunakan buku-buku sebagai berikut.

Elisabeth Hurlock, Psikologi Perkembangan, Erlangga, Yogyakarta, 1980. Buku ini membahas tentang perubahan-perubahan perilaku menurut tingkat usia dan gejala-gejala yang mengikutinya. Buku ini dibutuhkan karena anak usia 3-5 tahun memerlukan pengajaran yang khusus, dan oleh sebab itu peneliti harus mengetahui perubahan perilaku atau psikologis anak agar dapat melakukan pengajaran yang benar.

Karl Edmund Prier, Ilmu Bentuk Musik, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2011. Buku ini membahas tentang bentuk musik. Buku ini di dalamnya menjelaskan tentang bentuk lagu sederhana. Bentuk lagu sederhana tersebut merupakan bentuk lagu yang sesuai untuk anak usia 3-5 tahun.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif, karena data yang diungkapkan tidak memaparkan bilangan atau jumlah tetapi berupa uraian dan informasi-informasi mengenai suatu keadaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif (Sugiyono, 2012; 9). Berdasarkan masalah yang terurai di atas, maka pelaksanaan penelitian menggunakan metode analisis deksriptif, yaitu metode penelitian yang melakukan penuturan, analisis, dan mengklasifikasikan data dan informasi yang diperoleh dengan berbagai tehnik, seperti survei, wawancara, dan observasi (Surakhmad, 1980).

Metode ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui:

a. Studi Pustaka

Pada tahap ini dipilih dan ditetapkan penggunaan buku-buku, majalah dan sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan untuk menunjang proses penulisan

b. Observasi

Pada tahap ini meneliti secara langsung proses pembelajaran piano dengan metode yang telah ada dan mengkhususkan penelitian pada strategi pembelajaran di Toccata Music School Yogyakarta dengan mengambil materi penelitian dengan menentukan lokasi penelitian serta menentukan nara sumber

c. Wawancara

Pada tahap ini mengetahui latar belakang terbentuknya Toccata Music School Yogyakarta dan metode yang digunakan sebagai pengajaran secara langsung kepada nara sumber dengan mengajukan pertanyaan

d. Dokumentasi

Pengumpulan data hasil pengamatan maupun pencatatan, diperlukan suatu bentuk pendokumentasian sebagai bukti visual dalam tahap pendeskripsian dan memperkuat suatu data atau tulisan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pengolahan data dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudian diurutkan untuk dideskripsikan. Pada tahap ini peneliti memerlukan waktu selama 6 bulan atau 24 minggu dan 2 kali pertemuan dalam setiap minggunya.

## 3. Tahap Penyusunan Laporan

Penganalisisan data yang diperoleh dirangkum dalam bentuk tulisan

### **G. Sistematika Penulisan**

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. BAB II merupakan landasan teori yang terdiri dari sejarah instrumen piano, Toccata Music School Yogyakarta, sekilas tentang anak usia 3-5 tahun dan struktur musik.. BAB III merupakan pembahasan tentang pembelajaran piano anak usia 3-5 tahun di Toccata Music School Yogyakarta, kendala yang dihadapi dan cara mengatasi kendala tersebut. BAB IV merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

**DAFTAR REFERENSI**

- Ardy, Novan & Irham, Muhamad. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013. (hal. 4)
- Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 1980.(hal. 2)
- Salim, Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher, 2009. (hal. 2, 3)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012. (hal. 7)
- Surakhmad, Winarno M. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1985. (hal. 7)
- Suzuki, Shinichi. *Mengembangkan Bakat Anak Sejak Lahir*. Jakarta: Gramedia, 1990. (hal. 2, 3)

